

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam (*Gallus gallus domesticus*) merupakan unggas domestik yang termasuk dalam famili *Phasianidae* dan *ordo Galliformes*. Ayam diduga berasal dari hasil domestikasi ayam hutan merah (*Gallus gallus*) yang tersebar luas di wilayah asia tenggara. Sebagai salah satu hewan ternak yang paling umum dipelihara, ayam memiliki peran penting dalam penyediaan sumber protein hewani bagi manusia, baik dalam bentuk daging maupun telur. Jenis ayam yang bisa dipelihara adalah ayam petelur dan ayam pedaging (Alamsyah et al., 2019). PT Charoen Pokphand Jaya Farm 1 merupakan salah satu unit usaha yang bergerak di bidang perunggasan secara khusus melakukan pemeliharaan ayam petelur tipe *parent stock*.

Ayam *parent stock* adalah jenis ayam yang dipelihara untuk menghasilkan telur tetas (*Hatching egg*) yang kemudian digunakan untuk memproduksi *Day Old Chick* (DOC) berkualitas tinggi. Ayam ini berperan sebagai induk dalam proses pembibitan untuk menghasilkan keturunan unggul. Berdasarkan keturunannya, ayam pembibit terbagi atas 4 yaitu ayam pembibit *pure line* atau ayam galur murni, *Great grand parent stock* atau ayam bibit buyut, *Grand parent stock*, dan *Parent stock* atau ayam induk. Strain ayam pembibit yang sering dipelihara adalah ross, cobb, hubbard, lohman meat, dan hybro. Strain yang dipakai PT Charoen Pokphand Jaya Farm 1 Jambi ialah strain Ross dan Cobb, strain yang dipilih karena keunggulan dalam produktivitas, efisiensi pakan, daya tahan terhadap penyakit.

Pemeliharaan ayam harus diawali dengan persiapan kandang sebelum DOC (*Day Old Chick*) dimasukkan. Kandang merupakan tempat ternak melakukan aktivitas produksi, sehingga kenyamanan dan bentuk kandang perlu diperhatikan supaya ternak merasa nyaman dan tidak mengganggu proses produksi (Umam, 2016). Persiapan kandang merupakan kegiatan awal dalam pemeliharaan ayam *parent stock*. Masa persiapan kandang berperan terhadap keberhasilan pemeliharaan ayam. Kegagalan pada masa ini akan mengakibatkan ancaman serangan bibit penyakit. Saat kondisi kandang yang kotor bibit penyakit di dalam kandang meningkat, kondisi ini akan berpeluang ayam terinfeksi penyakit.

Persiapan kandang ayam merupakan salah satu aspek *fundamental* dalam sistem manajemen peternakan unggas yang tidak dapat diabaikan. Persiapan

kandang yang dilakukan secara optimal memiliki peran dalam mencegah terjadinya penyakit, mendukung pertumbuhan dan perkembangan ayam. Kandang yang dipersiapkan dengan memperhatikan aspek kebersihan, sanitasi, ventilasi, dan keamanan akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ayam. Lingkungan yang sehat dan nyaman dapat menurunkan tingkat stres pada ayam, menekan angka kematian, serta meningkatkan produktivitas ternak.

Konsep kandang yang dipakai di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 1 Jambi yaitu kandang tipe *closed house* dengan memakai tirai samping, kandang terbagi menjadi 2 tipe yaitu *closed house* dan *open house*. Kandang tertutup atau biasa disebut *closed house* merupakan sistem kandang dengan pengoperasian secara otomatis oleh digital controller (Muhammad Naser et al., 2023). Kandang ini juga memberikan kemudahan karena kondisi angin akan lebih terkontrol dibandingkan dengan kandang tipe terbuka, dan kelemahan dari kandang *closed house* adalah membutuhkan investasi dan beban operasional yang cukup tinggi untuk membangunnya (Susanti et al., 2016). Sistem *closed house* dirancang untuk mengontrol faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan, dan kualitas udara, sehingga memberikan kondisi yang optimal bagi ayam. Kandang terbuka biasa disebut *open house* merupakan struktur kandang yang sederhana yang terbuat dari kayu atau bambu yang bergantung pada kondisi lingkungan sekitar, sirkulasi udara sangat bebas dan tergantung cuaca, ayam rentan terkena panas, dingin, hujan, angin, dan sinar matahari langsung, biaya pembangunan dan operasional lebih rendah. Namun, tanpa penerapan sanitasi yang baik, kandang dapat menjadi tempat berkembang biaknya mikroorganisme patogen yang berpotensi menimbulkan penyakit serius.

Berdasarkan pemaparan di atas maka persiapan kandang di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 1 merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan proses budidaya ayam petelur. Kegiatan persiapan kandang dilakukan secara sistematis dan terencana. Oleh karena itu, penting untuk memahami proses dan tahapan persiapan kandang yang diterapkan di perusahaan tersebut sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas peternakan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini mengetahui dan memahami persiapan kandang untuk *day old chick* pada sistem kandang *closed house* di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 1 Jambi.

1.3 Manfaat

Penulisan ini memiliki manfaat dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas peternakan melalui penerapan persiapan kandang yang sesuai standar, sehingga mendukung kesehatan ternak dan optimalisasi hasil produksi.

